

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Makanan pokok sulit dipisahkan dari budaya Indonesia. Terdapat banyak macam makanan pokok di Indonesia. Diantaranya ada nasi, jagung dan singkong (Putri, 2020). Bahkan terdapat istilah “belum dinamakan makan jika belum makan nasi” menguatkan fakta bahwa makanan pokok (terutama nasi) penting bagi masyarakat Indonesia. Kebutuhan makanan pokok di Indonesia pada tahun 2020 diantaranya, beras sebesar 111,58 Kg/Kap/Th, jagung sebesar 1,67 kg/kap/th, dan lain-lain (Kementan, 2020).

Di Kabupaten Ngawi juga tidak terlepas dari konsumsi makanan pokok. Lahan pertanian di Kabupaten Ngawi yang digunakan untuk menanam padi seluas 140.552 hektar dan tegal/kebun seluas 2.899 hektar. Untuk memenuhi penyimpanan bahan makanan pokok tersebut, terdapat enam (6) gudang penyimpanan yang dimiliki oleh swasta (BPS, 2018).

Karena dengan luasnya sawah tersebut, menyebabkan tempat penyimpanan produk palawija sering *over capacity*. Produk palawija tersebut, sering ditaruh di halaman. Sedangkan penyimpanan tersebut dapat menjadi penyebab bahan pangan akan mengalami kerusakan. Seperti, munculnya kutu, beras/gabah patah, tumbuhnya akar pada bahan pangan, dan lain sebagainya. Kerusakan bahan pangan tersebut juga terjadi di gudang bahan pangan milik Bu Jiyem yang bertempat di Desa Bringin, Kecamatan Bringin, Kabupaten Ngawi. Gudang Bu Jiyem sendiri merupakan gudang yang menyimpan bahan pangan dari petani dan pekebun seperti gabah, beras, jagung, dan lain sebagainya.

Dari hasil wawancara dengan pemilik gudang, hal tersebut dapat terjadi karena penyimpanan bahan pangan yang terlalu lama di gudang. Kerusakan tersebut dapat dihindari jika bahan pangan dapat segera didistribusikan sehingga tidak terlalu lama disimpan. Penempatan bahan pangan yang belum tertata baik juga berpengaruh pada lamanya penyimpanan bahan pangan di gudang. Bahan pangan cenderung diletakkan pada tempat/*staple* yang kosong dan tidak

berdasarkan waktu datang. Sehingga, bahan pangan bahan pangan yang lama dan bahan pangan yang baru datang tidak berbeda tempat penyimpanannya, ditunjang dengan belum adanya pencatatan/sistem administrasi sehingga menyulitkan karyawan membedakan bahan pangan bahan pangan yang lama dan bahan pangan yang baru.

Penataletakan gudang yang memungkinkan bahan pangan yang pertama datang akan menjadi bahan pangan pertama yang keluar dapat mengurangi risiko kerusakan bahan pangan menjadi lebih kecil karena waktu penyimpanan akan semakin singkat. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas tentang sistem penataletakan produk dalam gudang. Penelitian yang dilakukan oleh Noor (2018) berjudul “Peningkatan Kapasitas Gudang dengan *Redesign Layout* Menggunakan Metode *Shared Storage*” mengangkat persoalan penyimpanan produk berupa *pallet* gudang pada PT. XYZ. Produk yang disimpan memiliki perbedaan waktu penyimpanan, sebagian disimpan dalam waktu 5 hari namun *pallet* lain disimpan dalam waktu 20 hari serta persoalan kurangnya luas area gudang. Dampaknya, *pallet* yang tersimpan dalam waktu 20 hari mengalami penumpukan hingga kerusakan. Solusi yang ditawarkan adalah *redesign* gudang dengan metode *Shared Storage*. Hasil penelitian ditunjukkan dengan *layout* usulan ruang penyimpanan *pallet* menjadi lebih luas sehingga dapat menampung lebih banyak produk (*pallet*).

Dari latar belakang yang telah diuraikan, tampak bahwa gudang bahan pangan milik Bu Jiyem belum melaksanakan penataletakan bahan pangan, baik bahan pangan yang telah tersimpan maupun penyimpanan bahan pangan yang datang di gudang bahan pangan milik Bu Jiyem. Sehingga, peneliti hendak melakukan kajian tentang pengaturan tata letak bahan pangan dalam gudang bahan pangan milik Bu Jiyem. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, akan dapat memberikan usulan tata letak yang lebih efisien dengan meningkatkan kapasitas gudang sehingga persoalan kerusakan bahan pangan pada gudang bahan pangan milik Bu Jiyem dapat dihindari.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

- a. Bagaimanakah penataletakan bahan pangan pada gudang milik Bu Jiyem sehingga kapasitas gudang dapat meningkat?
- b. Bagaimanakah pengaturan administrasi pada gudang milik Bu Jiyem?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Menentukan penataletakan bahan pangan pada gudang milik Bu Jiyem sehingga kapasitas gudang dapat meningkat.
- b. Merancang *form-form* administrasi pada gudang milik Bu Jiyem.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk peneliti
Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti tentang pergudangan, utamanya pergudangan bahan pangan.
2. Untuk universitas
Penelitian ini dapat menambah pustaka kampus dalam bidang pergudangan yang nantinya dapat digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya.
3. Untuk bahan pangan pada gudang milik Bu Jiyem Kecamatan Bringin, Kabupaten Ngawi
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan upaya penanganan bahan pangan agar dapat mengurangi kerusakan bahan pangan.

1.5 Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini membahas tentang pengaturan bahan pangan dalam gudang milik Bu Jiyem dan tidak membahas tentang rantai pasok bahan pangan sebelum masuk gudang ataupun setelah keluar dari gudang.
2. Penelitian ini tidak membahas tentang biaya akibat kerusakan bahan pangan dan penataletakan.

1.6 Asumsi Penelitian

Beberapa asumsi penelitian adalah:

1. Selama penelitian berlangsung, diasumsikan aktivitas pada gudang milik Bu Jiyem Kecamatan Bringin, Kabupaten Ngawi berlangsung normal.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan laporan penelitian disusun dalam format sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan dalam penyelesaian masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tahapan yang dilakukan untuk pemecahan masalah penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini berisi serangkaian data yang diperoleh untuk mendukung penelitian dan pengolahannya.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI

Dalam bab ini berisi pembahasan hasil pengolahan data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran kepada gudang milik Bu Jiyem Kecamatan Bringin, Kabupaten Ngawi maupun untuk penelitian selanjutnya.